

Kualitas Audit, Profitabilitas, Leverage dan Manajemen Laba Riil

Hermalia Jelita Putri*, Cahyani Nuswandari
Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Stikubank, Semarang
**hermaliaputri27@gmail.com*

Riwayat Artikel:

Tanggal diajukan:
22 Juni 2021

Tanggal diterima:
9 Juli 2021

Tanggal dipublikasi:
31 Agustus 2021

Kata kunci: Kualitas Audit,
Profitabilitas, Leverage,
Manajemen Laba Riil

Pengutipan:

Putri, Hermalia Jelita & Nuswandari, Cahyani (2021). Kualitas Audit, Profitabilitas, Leverage dan Manajemen Laba Riil. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 11 (2), 303-311.

Keywords: Audit Quality,
Profitability, Leverage, Real
Earnings Management

Abstrak

Laporan keuangan adalah penyajian dari kinerja keuangan suatu entitas/perusahaan. Informasi kinerja suatu entitas diperlukan untuk membuat penilaian perubahan yang potensial dari sumber daya ekonomi yang dapat dikendalikan di masa yang akan datang. Tujuan dari penelitian ini yaitu menguji apakah terdapat pengaruh kualitas audit, profitabilitas, dan leverage terhadap manajemen laba riil. Jenis Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2019. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria perusahaan manufaktur yang tidak delisting selama tahun pengamatan yaitu tahun 2017 sampai dengan tahun 2019, perusahaan memiliki laporan tahunan tahun 2017 sampai dengan tahun 2019. Sampel terpilih sesuai dengan kriteria berjumlah 113 perusahaan. Metode analisis data menggunakan spss 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas audit dan leverage tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba riil sedangkan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba riil.

Abstract

Financial report is a presentation of the financial performance of an entity/company. Performance information is needed to make potential changes in economic resources that can be controlled in the future. The purpose of this study is to test whether there is an effect of audit quality, profitability, and leverage on real earnings management. This type of research includes quantitative research using secondary data obtained from the company's financial statements. The population in this study are all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2017-2019 period. Sampling used the purposive sampling method with the criteria of manufacturing companies that were not delisted during the year of observation, namely 2017 to 2019, the company had an annual report from 2017 to 2019. The sample was selected according to the criteria obtained by 113 companies. The data analysis method used SPSS 25. The results showed that audit quality and leverage had no effect on real earnings management, while profitability had a significant positive effect on real earnings management.

Pendahuluan

Perusahaan didirikan guna mendapat keuntungan atau biasa disebut dengan laba. Perusahaan dinilai baik ketika perusahaan dapat meningkatkan pendapatannya. Laba menjadi tolok ukur perusahaan yang dapat dilihat dari laporan keuangan. Laporan keuangan menjadi sumber informasi utama bagi pihak pengguna dari pihak internal maupun pihak eksternal untuk menilai kinerja perusahaan. Informasi mengenai laba merupakan perhatian

utama untuk menilai kinerja atau tanggung jawab manajemen, maka informasi laba sering dijadikan sebagai target rekayasa laba guna memaksimalkan kepuasannya namun kegiatan ini dapat merugikan investor (Santi & Sari, 2019).

Manajemen laba didefinisikan sebagai perilaku manajemen untuk mengatur laba sesuai dengan keinginannya. Tindakan oportunistik dilakukan dengan cara memilih kebijakan akuntansi tertentu, sehingga keuntungan atau laba perusahaan dapat diatur yaitu dengan dinaikkan atau diturunkan sesuai dengan keinginannya (Santi & Sari, 2019). Laba menjadi salah satu indikator kinerja manajemen. Informasi ini menjadi perhatian utama dalam laporan pertanggungjawaban manajemen. Laba juga dapat membantu baik pemilik maupun berbagai pihak pemangku kepentingan untuk mengestimasi *earning power* suatu entitas di masa datang (Astuti & Pangestu, 2019).

Manajemen Laba terdiri dari dua teknik yakni manajemen laba melalui aktivitas akrual dan manajemen laba melalui aktivitas riil. Manajemen laba melalui aktivitas akrual memungkinkan untuk menarik perhatian auditor atau *regulatoryscrutiny* daripada keputusan-keputusan riil, berhubungan dengan penetapan harga dan produksi dalam pendekatan manajemen laba apabila hanya menggunakan aktivitas akrual membawa resiko. Manajemen laba melalui aktivitas akrual ketika target laba yang diinginkan tidak tercapai maka manajer dinilai tidak memiliki kinerja yang baik sehingga kesempatan menerima kompensasi akan hilang atau bahkan terjadi pemecatan manajer. Maka dari itu, melakukan manipulasi melalui aktivitas riil merupakan langkah terbaik untuk mencapai target laba sebab dapat dilakukan sepanjang periode operasi perusahaan, sehingga memungkinkan tercapainya laba yang diinginkan (PUSPITASARI, 2019). Setelah periode *Sarbanes-Oxley Act (SOX)* manajer telah bergeser dari Manajemen Laba Akrual ke Manajemen Laba Riil (Devi, 2018). Penyebab lain yang diduga menyebabkan manajer beralih dari manajemen laba akrual ke manajemen laba riil adalah adanya peningkatan kualitas standar pelaporan keuangan melalui *International Financial Reporting Standards (IFRS)* (Kurniawati, 2018). Dengan adanya peningkatan kualitas standar pelaporan keuangan, membuat kesempatan manajer untuk melakukan manipulasi laba secara akrual semakin sempit dan dibatasi sehingga manajer beralih dari manajemen laba akrual menjadi manajemen laba riil (Devi, 2018).

Di Indonesia ada banyak kasus terkait dengan ketidakandalan laporan keuangan yang menyajikan informasi tidak relevan kepada pemangku kepentingan disebabkan oleh perekayasaannya laba yang dilakukan manajemen demi kepentingan pribadi. Kasus Perusahaan public yaitu PT Bank Bukopin, terbukti memberikan informasi laporan keuangan yang tidak seharusnya pada tiga tahun terakhir terhitung sejak 2015 hingga 2017. Manajemen PT Bank Bukopin secara terang-terangan merevisi laporan keuangan dari tahun 2015, 2016, 2017 sebab penyajian laporan keuangan dibatasi maksimal tiga tahun terakhir. PT Bank Bukopin diketahui merevisi laporan keuangan tahun 2016 yang muncul di 25 April 2018. Salah satu informasi yang direvisi adalah jumlah laba bersih tahun 2016 yang awalnya dilaporkan sebesar Rp. 1,08 Triliun menjadi Rp. 183,56 miliar. Bank Bukopin telah mengakunkan pendapatan bunga atas 100.000 kartu kredit fiktif, sehingga selama tiga tahun Bank Bukopin mendapat laba laba, modifikasi tersebut menyebabkan posisi kredit dan pendapatan bersih komisi Bukopin bertambah tidak semestinya. Kemudian perubahan yang cukup signifikan juga terjadi pada informasi mengenai penambahan saldo cadangan kerugian penurunan nilai debitor tertentu. Manajemen Bukopin sudah menjelaskan tentang perubahan informasi yang disebabkan adanya pencatatan yang abnormal (*tidak wajar*) pada sisi pendapatan bisnis kartu kredit (Rachman, 2018).

Kasus manajemen laba melalui aktivitas riil terjadi pada PT Timah perusahaan tersebut melakukan manipulasi laba dengan membuat laporan fiktif pada laporan keuangannya. PT Timah diduga menyajikan laporan keuangan yang tidak relevan pada semester 1 2015 hal ini dilakukan guna menutupi kinerja keuangan PT Timah yang menurun. Selain mengalami penurunan laba PT Timah juga mencatatkan peningkatan utang hampir 100 persen dibanding tahun 2013 (Dedy Afrianto, 2016).

Dalam penelitian ini, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi manajemen laba riil beberapa diantaranya adalah kualitas audit, profitabilitas, leverage. Kualitas audit menjadi tolak ukur seberapa baik sebuah pekerjaan auditor dibandingkan dengan kriteria yang telah

ditetapkan. Apabila auditor mampu menjaga keandalan dalam laporan keuangan auditor akan memiliki kualitas yang baik. Akibat dari adanya manajemen laba akrual yang dibatasi, maka perusahaan yang memiliki auditor yang berkualitas akan memilih untuk melakukan *real earnings management*. Kualitas Audit merupakan hasil dari audit berdasarkan standar *auditing* yang dapat menjadi tolak ukur auditor dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Kualitas audit juga menjadi tolak ukur seberapa baik sebuah pekerjaan auditor dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan (Devi, 2018). Beberapa hasil penelitian terdahulu yakni (Astuti & Pangestu, 2019)(Khanh & Khuong, 2018) menyatakan bahwa Kualitas Audit positif tidak signifikan terhadap manajemen Laba Riil. Sedangkan hasil penelitian (Utami & Handayani, 2019) (Kurniawati, 2018) menyatakan bahwa Kualitas Audit negatif tidak signifikan terhadap Manajemen Laba Riil, sementara penelitian (Devi, 2018) menyatakan Kualitas Audit berpengaruh positif signifikan terhadap Manajemen Laba Riil.

H₁: Kualitas Audit berpengaruh positif terhadap manajemen laba riil

Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan yang dicapai oleh perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga semakin tingginya profitabilitas dari suatu perusahaan untuk menghasilkan laba. Secara umum, upaya manajer cenderung untuk menghindari pelaporan kerugian. Akibatnya perusahaan termotivasi untuk memperpanjang untaian peningkatan laba. Perusahaan memiliki motivasi besar untuk menginformasikan gambaran yang lebih baik tentang kinerja perusahaan dan meningkatkan penilaian perusahaan (Astuti & Pangestu, 2019). Beberapa hasil penelitian terdahulu yakni (Astuti & Pangestu, 2019)(Devi, 2018)(PUSPITASARI, 2019)(Khanh & Khuong, 2018) menyatakan bahwa *Profitabilitas* positif signifikan terhadap Manajemen Laba Riil sedangkan hasil penelitian (Utami & Handayani, 2019) menyatakan bahwa *Profitabilitas* negatif tidak signifikan terhadap Manajemen Laba Riil, sementara penelitian (Trisnawati et al., 2016)(Gunawan et al., 2015)(Wibowo & Herawaty, 2019)(Fandriani, 2019) yang menyatakan bahwa *Profitabilitas* positif tidak signifikan terhadap Manajemen Laba Riil.

H₂: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba riil

Leverage merupakan perbandingan antara total utang dan total aset yang menunjukkan beberapa bagian aset yang digunakan untuk menjamin utang. Perusahaan yang memiliki *leverage* yang tinggi kemungkinan cenderung melakukan manajemen laba untuk meningkatkan laba perusahaan (Astuti & Pangestu, 2019). *Leverage* bisa digunakan dengan harapan dapat meningkatkan *return* kepada para pemegang saham (Devi, 2018). Berdasarkan teori agensi ketika suatu perusahaan melakukan pembiayaan berasal dari hutang, perusahaan tersebut harus menjalankan pemeriksaan dari kreditur agar manajemen lebih tunduk dalam pengeluaran pinjaman, serta manajemen harus lebih berhati-hati dalam pengelolaan uang tunai perusahaan agar optimal sehingga dapat mengurangi perilaku oportunistik (Utami & Handayani, 2019). Beberapa hasil penelitian terdahulu yakni (Astuti & Pangestu, 2019)(PUSPITASARI, 2019)(Khanh & Khuong, 2018) menyatakan bahwa *Leverage* positif signifikan terhadap Manajemen Laba Riil sedangkan penelitian (Devi, 2018)(Santi & Sari, 2019)(Trisnawati et al., 2016) yang menyatakan bahwa *Leverage* negatif tidak signifikan terhadap Manajemen Laba Riil. Namun Berbeda dengan hasil Penelitian (Utami & Handayani, 2019)(Khafid & Muhammad, 2014) yang menyatakan bahwa *Leverage* positif tidak signifikan terhadap Manajemen Laba Riil.

H₃: Leverage berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba Riil

Berdasarkan hasil yang berbeda tentang pengaruh Kualitas Audit, *Profitabilitas* dan *Leverage* terhadap Manajemen Laba Riil, maka peneliti tertarik untuk menguji kembali dengan menggunakan objek perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Alasan peneliti menggunakan perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian dikarenakan Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang berskala besar jika dibandingkan dengan perusahaan lain dan memiliki kontribusi yang besar terhadap perekonomian. Berdasarkan fenomena dan *research gap* yang sudah dipaparkan diatas menjadikan peneliti mengangkat judul "Pengaruh Kualitas Audit, Profitabilitas, Leverage

terhadap Manajemen Laba Riil (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI))”.

Metode Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017 sampai dengan 2019. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Jumlah data yang memenuhi kriteria adalah 113 perusahaan.

Variabel operasional dalam penelitian ini terdiri dari kualitas audit, profitabilitas, leverage, dan manajemen laba riil. Manajemen Laba Riil merupakan suatu perekayasaan laba dalam proses pelaporan keuangan perusahaan dengan tujuan membentuk informasi laba menjadi bias sehingga tidak dapat diandalkan oleh pengguna laporan keuangan mengenai kinerja perusahaan yang dilakukan oleh manajer untuk kepentingan pribadinya (Utami & Handayani, 2019), dalam penelitian ini manajemen laba riil diukur melalui akrual modal kerja membandingkan dengan penjualan periode.

$$\text{Manajemen laba riil} = \frac{\text{Akcrual Modal Kerja (t)}}{\text{Penjualan periode (t)}} \quad (1)$$

Kualitas audit merupakan proses pemeriksaan sistematis. Sistem mutu yang dilakukan oleh auditor mutu internal atau eksternal. Kualitas audit merupakan profesionalisme kerja yang harus benar-benar dipertahankan oleh akuntan publik profesional (Astuti & Pangestu, 2019). Kualitas audit menunjukkan kredibilitas laporan keuangan dan berdampak pada meningkatnya kepercayaan investor. Perusahaan yang diaudit oleh *Kantor Akuntan Big 4* diberi nilai 1, dan 0 jika sebaliknya.

$$\text{Kualitas Audit} = \text{skor 1 untuk KAP Big 4, skor 0 untuk KAP Non Big 4} \quad (2)$$

Profitabilitas merupakan indikator keberhasilan yang dicapai oleh perusahaan untuk memperoleh laba makin tinggi profitabilitas makin tinggi kemampuan perolehan laba. Untuk mengetahui seberapa besar profitabilitas perusahaan yang digunakan adalah menggunakan Return On Assets (ROA).

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \quad (3)$$

Leverage didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan dalam membayar hutang dengan ekuitas yang dimilikinya. Variabel ini diukur dengan rasio yang didapat dari :

$$\text{Leverage} = \text{Total Hutang} / \text{Total Aset} \quad (4)$$

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan pada kriteria-kriteria dengan menggunakan metode *purposive sampling*, maka ringkasan prosedur pemilihan sampel sebagai berikut:

Tabel 1
Teknik Pengambilan Sampel dengan Kriteria

No.	Kriteria sampel	Jumlah Perusahaan
1.	Jumlah perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 sampai dengan tahun 2019	177
2.	Jumlah perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan dan data yang lengkap untuk penelitian	64
3.	Jumlah perusahaan yang memiliki data lengkap	113

No.	Kriteria sampel	Jumlah Perusahaan
	terkait dengan variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian	
4.	Tahun pengamatan	3
	Jumlah sampel total dalam penelitian	230

Statistik deskriptif berfungsi memberikan gambaran tentang karakter dasar dari data yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel kualitas audit, profitabilitas dan *leverage* terhadap manajemen laba riil. Hasil statistik deskriptif variabel pada penelitian ini, yaitu:

Tabel 2
Statistik Deskriptif Variabel Penelitian
Statistics

	Nama	Kualitas Audit	Profitabilitas	Leverage	Manajemen Laba
N	Valid	230	230	230	230
	Missing	0	0	0	0
Mean		.3522	.2486	.6434	.5246
Std. Error of Mean		.03156	.00955	.01213	.02396
Median		.0000	.2300	.6500	.3550
Mean		.3522	.2486	.6434	.5246
Mean		.3522	.2486	.6434	.5246
Mean		.3522	.2486	.6434	.5246
Mean		.3522	.2486	.6434	.5246

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2021

Hasil dari analisis statistik deskriptif untuk variabel Kualitas audit menunjukkan bahwa rasio ini memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 0, nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 1, untuk nilai rata-rata (mean) sebesar 0.3522, profitabilitas menunjukkan bahwa rasio ini memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 0.02, nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 0.09, untuk nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.2486, *leverage* menunjukkan bahwa rasio ini memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 0.26, nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 1.70, untuk nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.6434 dan Manajemen laba menunjukkan bahwa rasio ini memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 0.01, nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 1.50, untuk nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.5246.

Tabel 3
Tabel Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.297	.097		3.062	.002
	kualitas_Audit	.018	.051	.024	.349	.727
	Profitabilitas	.402	.169	.160	2.376	.018
	Leverage	.189	.130	.095	1.454	.147

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2021

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel *independent* mempunyai pengaruh variabel *dependent*. Dengan variabel-variabel tersebut dapat disusun dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e \quad (5)$$

Berdasarkan tabel 3, maka dapat diketahui persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 0.297 + 0.018x_1 + 0.402x_2 + 0.189x_3$$

Persamaan regresi linier berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Konstanta sebesar 0.297 dapat diartikan apabila kualitas audit (X1), profitabilitas (X2) dan leverage (X3) Variabel dependen adalah manajemen laba riil (Y) nilainya sebesar 0.297. Koefisien regresi variabel kualitas audit (X1) sebesar 0.018 artinya setiap kenaikan satu satuan kualitas audit (X1) akan meningkatkan manajemen laba riil sebesar 0.018 sebaliknya setiap penurunan satu satuan kualitas audit (X1) akan menurunkan manajemen laba riil sebesar 0.018 dengan anggapan bahwa variable lainnya tetap. Koefisien regresi variabel profitabilitas (X2) sebesar 0.402 artinya setiap kenaikan satu satuan profitabilitas (X2) akan meningkatkan manajemen laba riil sebesar 0.402 sebaliknya setiap penurunan satu satuan profitabilitas (X2) akan menurunkan manajemen laba riil sebesar 0.402 dengan anggapan bahwa variable lainnya tetap. Koefisien regresi variabel leverage (X3) sebesar 0.189 artinya setiap kenaikan satu satuan leverage (X3) akan meningkatkan manajemen laba riil sebesar 0.189 sebaliknya setiap penurunan satu satuan leverage (X3) akan menurunkan manajemen laba riil sebesar 0.189 dengan anggapan bahwa variable lainnya tetap.

Tabel 4
Tabel Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.105	3	.368	2.858	.038 ^b
	Residual	29.130	226	.129		
	Total	30.235	229			

a. Dependent Variable: manajemen_labariil

b. Predictors: (Constant), leverage, provitabilitas, kualitas_Audit

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji ANOVA atau uji F pada Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 2.858 sedangkan untuk nilai F_{tabel} sebesar 2.68 selain itu diperoleh nilai signifikansinya sebesar 0.038 adalah lebih kecil dari taraf signifikansinya sebesar 0.05. Dengan demikian nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($2.858 > 2.68$) dan nilai signifikansinya lebih kecil dari taraf signifikansinya ($0.038 < 0.05$) maka hipotesis ketiga diterima, artinya variabel kualitas audit (X1), profitabilitas (X2) dan leverage (X3) Variabel dependen adalah manajemen laba riil (Y).

Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Riil

Hasil uji t menunjukkan H1 penelitian ini menyatakan bahwa kualitas audit memiliki pengaruh yang positif pada manajemen laba riil sehingga diperoleh hasil pengujian sebagai berikut: Tabel 5 diatas diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel kualitas audit (X1) adalah sebesar 0.349 sedangkan nilai t_{tabel} adalah sebesar 1.658. Sedangkan untuk nilai signifikansiya adalah 0.727. Dari data tersebut dapat diartikan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0.349 < 1.658$) dan nilai signifikansinya menunjukkan lebih besar dari taraf signifikansi 0.727 dari 0.05 maka dapat diartikan bahwa hipotesis pertama ditolak artinya kualitas audit (X1) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba riil. Hal ini sejalan dengan (Astuti & Pangestu, 2019)(Khanh &

Khuong, 2018) yang menyatakan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba riil.

Tabel 5
Tabel Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.297	.097		3.062	.002
	kualitas_Audit	.018	.051	.024	.349	.727
	profitabilitas	.402	.169	.160	2.376	.018
	leverage	.189	.130	.095	1.454	.147

a. Dependent Variable: manajemen_labariil
Sumber: Data sekunder yang diolah, 2021

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Riil

Hasil uji t menunjukkan H2 penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif pada manajemen laba riil sehingga diperoleh hasil pengujian sebagai berikut: Tabel 5 diatas diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel profitabilitas (X2) adalah sebesar 2.376 sedangkan nilai t_{tabel} adalah sebesar 1.658. Sedangkan untuk nilai signifikansiya adalah 0.018. Dari data tersebut dapat diartikan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.376 > 1.658$) dan nilai signifikansinya menunjukkan lebih kecil dari taraf signifikansi 0.018 dari 0.05 maka dapat diartikan bahwa hipotesis kedua diterima artinya profitabilitas (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba riil. Hal ini sejalan dengan (Astuti & Pangestu, 2019)(Devi, 2018)(PUSPITASARI, 2019)(Khanh & Khuong, 2018) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba riil.

Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba Riil

Hasil uji t menunjukkan H3 penelitian ini menyatakan bahwa leverage memiliki pengaruh positif pada manajemen laba riil sehingga diperoleh hasil pengujian sebagai berikut: Tabel 5 diatas diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel leverage (X3) adalah sebesar 1.454 sedangkan nilai t_{tabel} adalah sebesar 1.658. Sedangkan untuk nilai signifikansiya adalah 0.147. Dari data tersebut dapat diartikan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1.454 < 1.658$) dan nilai signifikansinya menunjukkan lebih besar dari taraf signifikansi 0.147 dari 0.05 maka dapat diartikan bahwa hipotesis ketiga ditolak artinya leverage (X3) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba riil. Hal ini sejalan dengan (Utami & Handayani, 2019)(Khafid & Muhammad, 2014) yang menyatakan leverage tidak berpengaruh terhadap manajemen laba riil.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kualitas audit tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba riil, sehingga perusahaan dengan audit eksternal termasuk dalam auditor eksternal maupun tidak, dinilai integritasnya dalam melakukan audit sama-sama andal dan tidak dapat mempengaruhi keputusan manajemen untuk berlaku *opportunistic*. Profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba riil, dimana Profitabilitas yang tinggi menguntungkan manajemen maupun pemangku kepentingan. *Leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba riil sehingga, tingkat *leverage* tidak dapat mempengaruhi manajemen dalam melakukan manajemen laba. Rata-rata perusahaan sample memiliki *leverage* yang aman dalam arti perusahaan mampu membayar hutang yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan, maka manajer tidak tertarik atau tidak termotivasi untuk melakukan praktik manajemen laba sebab perusahaan tidak membutuhkan tindakan-tindakan yang akan membantu perusahaan dalam situasi tertentu.

Berdasarkan uraian kesimpulan di atas, maka saran yang dapat disimpulkan berkaitan dengan manajemen laba riil yakni sebaiknya untuk penelitian selanjutnya, peneliti dapat memperluas sampel pada penelitiannya. Peneliti juga dapat melakukan penelitian dalam jangka waktu yang lebih panjang agar memperoleh hasil yang lebih baik. Peneliti dapat menggunakan variable yang lebih bervariasi dan lebih banyak agar hasil penelitian lebih maksimal. Peneliti juga dapat melakukan kajian ulang hasil penelitian pada periode penelitian dengan menggunakan *proxy* yang berbeda khususnya dengan penelitian variable lain yang diharapkan dapat memberikan hasil yang terbaik.

Daftar Pustaka

- Astuti, C. D., & Pangestu, N. (2019). Kualitas Audit , Karakteristik Perusahaan Dan. *Jurnal Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 19(2), 191–208.
- Dedy Afrianto. (2016). *Direksi Timah Dituding Manipulasi Laporan Keuangan*. <https://economy.okezone.com/read/2016/01/27/278/1298264/direksi-timah-dituding-manipulasi-laporan-keuangan>
- Devi, C. M. (2018). Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, Leverage, dan Kualitas Audit Terhadap Real Earnings Management. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 35. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v2i1.1577>
- Fandriani, V. (2019). Pengaruh Surplus Arus Kas Bebas, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, 7(4), 505–514.
- Gunawan, I. K., Darmawan, N. A. S., & Purnamawati, I. G. A. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha*, 03(1).
- Khafid, R. A., & Muhammad. (2014). Analisis Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Voluntary Disclosure Terhadap Manipulasi Aktivitas Riil. *Accounting Analysis Journal*, 3(3), 273–281. <https://doi.org/10.15294/aaaj.v3i3.4191>
- Khanh, H. T. M., & Khuong, V. K. (2018). Audit Quality, Firm Characteristics and Real Earnings Management: The Case of Listed Vietnamese Firms. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 8(4), 243–249. <http://www.econjournals.com>
- Kurniawati. (2018). Pengaruh Status Relatif Komite Audit dan Kualitas Audit dengan Pendekatan Composite Measure terhadap Manajemen Laba Riil Kurniawati. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 3(1), 59–68.
- PUSPITASARI, N. (2019). Pengaruh Asimetri Informasi, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Riil. *MUARA : Jurnal Manajemen Pelayaran Nasional*, 2(1), 36–45. <http://jurnal.apn-surakarta.ac.id/index.php/muara/article/view/12>
- Rachman, F. F. (2018). *Bank Bukopin Permak Laporan Keuangan, Ini Kata BI dan OJK*. <https://finance.detik.com/moneter/d-3994551/bank-bukopin-permak-laporan-keuangan-ini-kata-bi-dan-ojk>
- Santi, A. E., & Sari, S. P. (2019). Pengaruh Current Ratio, Leverage, Perputaran Total Aset, Net Profit Margin, Earnings Per Share Terhadap Manajemen Laba Riil. *Prosiding The 5th Seminar Nasional Dan Call for Paper-2019*, 230–239.
- Trisnawati, R., Puspitasari, N., & Sasongko, N. (2016). Pengaruh Asimetri Informasi , Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Riil Pada Perusahaan

Manufaktur. *The 3rd University Research Colloquium*, 3(1), 93–107.

Utami, N. D., & Handayani, S. (2019). Pengaruh Besaran Perusahaan, Leverage, Free Cash Flow, Profitabilitas Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Riil. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(2), 1–15.

Wibowo, L. W., & Herawaty, V. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Dengan Kepemilikan Asing Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan*, 2. <https://doi.org/10.25105/semnas.v0i0.5805>